

ALAM PASAMAN BARAT DALAM LUKISAN NATURALIS

KARYA AKHIR

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh:

RAHMAD HIDAYAT

NIM: 1201115

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Akhir

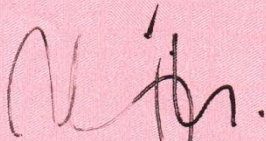
Alam Pasaman Barat dalam Lukisan Naturalis

Nama : Rahmad Hidayat
NIM : 1201115
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 25 Januari 2018

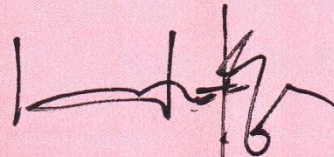
Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I,



Drs. Ariusmedi, M. Sn.
Nip : 19620602.198903.1.003

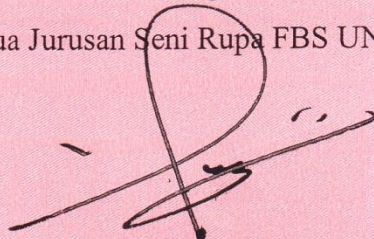
Dosen Pembimbing II,



Ir. Drs. Heldi, M.Si., Ph.D
Nip: 19610722.199103.1.001

Mengetahui

Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang



Drs. Syafwan, M.Si.
NIP.19570101.198103.1.010

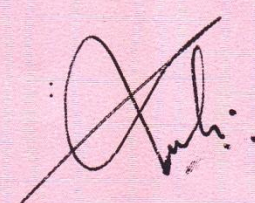

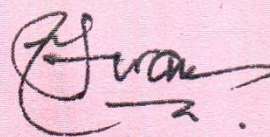
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Alam Pasaman Barat dalam Lukisan Naturalis
Nama : Rahmad Hidayat
NIM : 1201115
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 25 Januari 2018

Tim Penguji:

	Nama/NIP	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Erfahmi, M.Sn. NIP. 19551011.198303.1.002	: 
2. Sekretaris	: Yasrul Sami, S.Sn., M.Sn NIP. 19690808.200312.1.002	: 
3. Anggota	: Drs. Irwan, M.Sn NIP.19620709.199103.1.003	: 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmad Hidayat

NIM : 1201115

Prodi : Pendidikan Seni Rupa

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Karya Akhir dengan judul “Alam Pasaman Barat dalam Lukisan Naturalis” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2018

Saya yang menyatakan,



Rahmad Hidayat

NIM. 1201115

ABSTRAK

Rahmad Hidayat: “Alam Pasaman Barat dalam Lukisan Naturalis”. Karya Akhir. Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang. Pembimbing I Drs. Ariusmedi, M.Sn dan Pembimbing II Ir.Drs. Heldi, M.Si.Ph.D.

Tujuan penciptaan karya akhir ini adalah untuk menciptakan karya lukis naturalis dengan mengungkapkan keindahan alam di Pasaman Barat. Dengan keindahan alam Pasaman Barat tersebut bisa terkenal dan menjadi potensi untuk berwisata alam.

Metode penciptaan karya akhir ini menggunakan lima tahap yaitu tahap persiapan, tahap elaborasi, tahap sintesis, tahap realisasi konsep dan tahap penyelesaian dengan pameran karya lukis yang telah dibuat. Dalam penciptaan karya, menggunakan cat akrilik di atas kanvas dengan teknik sapuan kuas serta menggunakan warna-warna yang sesuai dengan corak naturalis.

Karya yang divisualisasikan yaitu tentang keindahan alam di Pasaman Barat. Dengan menampilkan bentuk pemandangan gunung, pantai, muara, air terjun dan danau. Adapun kesepuluh karya tersebut adalah : (1) *Pantai Sasak*, (2) *Pantai Maligi*, (3) *Pantai Sikabau*, (4) *Muaro Binguang*, (5) *Air Terjun Sipagogo*, (6) *Air Terjun Sarasah Batang Nago*, (7) *Pulau Panjang*, (8) *Pulau Pigago*, (9) *Gunuang Basandiang*, (10) *Tabek Gadang*.

Kata Kunci: Alam, Pasaman Barat, Lukisan Naturalis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya dan sholawat beriringkan salam tetap tercurahkan kepada pucuk pimpinan umat Islam sedunia yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan jalan yang terang untuk kehidupan dunia dan akhirat, dan telah memberikan kebebasan untuk menuntut ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini. Dalam penyusunan karya akhir ini penulis banyak memperoleh masukan dan bantuan baik moral maupun sprituil dari berbagai pihak.

Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan karya akhir ini.

1. Orang tua dan keluarga tercinta atas segala doa dan motivasinya
2. Bapak Drs. Syafwan, M.Si selaku ketua Jurusan Seni Rupa dan Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn selaku Sekretaris Jurusan Seni Rupa.
3. Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn dan Ir. Drs. Heldi, M.Si.,Ph.D selaku dosen Pembimbing I dan Pembimbing II.
4. Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Fakultas Bahasa dan Seni khususnya Jurusan Seni Rupa serta karyawan, yang telah membantu penulis selama proses pembuatan laporan penelitian ini.
5. Teman-teman seperjuangan serta semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan karya akhir ini, yang tak mungkin disebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi suatu nilai kebaikan dan ibadah kehadiran Allah SWT. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi penyempurnaan karya akhir ini. Penulis berharap hasil karya akhir ini nantinya dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terimakasih.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	3
C. Orisinalitas.....	3
D. Tujuan dan Manfaat.....	5
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	6
A. Kajian Sumber Penciptaan	6
B. Landasan Penciptaan	14
1. Pengertian seni.....	14
2. Keindahan	16
3. Unsur-unsur Seni Rupa.....	16
4. Prinsip Seni Rupa.	20
5. Seni Lukis.	22
6. Gaya Dalam Seni Lukis	23
7. Seni Lukis Naturalis	24
C. Tema/Ide/Judul.	26
D. Konsep Perwujudan.....	27

BAB III. METODE/PROSES PENCIPTAAN	29
A. Perwujudan Ide-ide Seni.....	29
B. Jadwal Pelaksanaan dan Bagan Struktur Pembuatan Karya.....	32
BAB IV. DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA.....	33
A. Deskripsi Dan Pembahasan Karya	33
BAB V. PENUTUP	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <i>Senja didataran mahat Karya Wakidi</i>	5
Gambar 2. Tempat wisata	10
Gambar 3. Tempat wisata	10
Gambar 4. Tempat wisata	11
Gambar 5. Tempat wisata	11
Gambar 6. Tempat wisata	12
Gambar 7. Tempat wisata	12
Gambar 8. Denah lokasi wisata Pasaman Barat	13
Gambar 9. Karya 1 Pantai Sasak.....	34
Gambar 10. Karya 2 Pantai Maligi.	36
Gambar 11. Karya 3 Pantai Sikabau.	38
Gambar 12. Karya 4 Muaro Bingguang.....	40
Gambar 13. Karya 5 Air Terjun Sipagogo.....	42
Gambar 14. Karya 6 Air Terjun Sarasah Batang Nago.....	44
Gambar 15. Karya 7 Pulau Panjang	46
Gambar 16. Karya 8 Pulau Pigago.....	49
Gambar 17. Karya 9 Gunuang Basandiang.....	51
Gambar 18. Karya 10 Tabek Gadang.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Catatan Konsultasi	59
2. Sketsa	61
3. Foto bersma dosen penguji dan pembimbing	66
4. Foto katalog.....	67
5. Biografi	68

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah SWT menciptakan begitu banyak jenis makhluk hidup mulai dari manusia, flora dan fauna. Allah menempatkan makhluk hidup tersebut di bumi NYA. Untuk menciptakan keselarasan dan keseimbangan Allah SWT menyuruh setiap makhluk hidup saling berdampingan dan tolong-menolong.

Alam juga dipenuhi dengan keindahan-keindahan yang beragam. Mulai dari keindahan alam yang dibuat atas campur tangan manusia maupun warisan alam itu sendiri. Keindahan alam tersebar diseluruh bagian penjuru yang meliputi: air, gunung, dan lembah. Alam merupakan objek yang memiliki keindahan bentuk nyata yang tercipta oleh Tuhan Yang Maha Esa. Dengan melihat keindahannya orang sangat kagum serta dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi penikmatnya. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keindahan tersebut mulai terekpos satu persatu. Baik melalui media sosial, surat kabar, berita lainnya.

Keindahan suatu alam merupakan potensi yang baik untuk berwisata. Didalam berwisata segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI), wisata adalah berpegiian besama- sama untuk memperluas pengetahuan, besenang senang, dan piknik.

Provinsi Sumatra Barat memiliki banyak kabupaten dan memiliki keindahan alam yang berbeda-beda. Tepatnya di Pasaman Barat memiliki wisata alam pemandangan yang bagus yang tidak kalah dari tempat pemandangan daerah lainya. Letak Pasaman Barat yang geografis yaitu daerahnya memiliki pantai, perbukitan, gunung, danau dan pulau-pulau kecil. Pasaman Barat memiliki objek alam pemandangan yang menarik mulai dari pantai yang cantik, danau yang indah, pulau-pulau dengan terubuk karang yang bagus dan ada juga air terjun dari gunung talamau yang air jernih dengan pemandangan alam yang mempesona. Banyak lagi keindahan alam pasaman barat yang sangat mempesona, semua itu sebagai aset bagi masyarakat penghuninya yang mempunyai nilai ekonomi yang patut dijaga kelestariannya.

Penulis ingin menggambarkan bentuk pemandangan alam Pasaman Barat menggunakan media lukisan yang bercorak naturalis. Karena corak naturalis sesuai dengan tujuan penulis dalam membuat karya akhir. Corak naturalis dalam seni lukis berusaha melukiskan objek sesuai dengan alam dan mengutamakan keindahan. Objek yang diamati divisualisasikan dalam bentuk yang sebenarnya. Sehingga ini menjadi salah satu daya tarik dari keindahannya tersebut. Dengan Keindahan alam Pasaman Barat tersebut merupakan potensi yang baik untuk berwisata. Di dalam berkarya penulis ingin menggambarkan bentuk objek alam Pasaman Barat kedalam bentuk lukisan naturalis. Supaya penikmat seni tahu bagaimana bentuk keindahan alam Pasaman Barat yang masih asri. Dari lukisan naturalis ini, penulis menyampaikan bentuk pesona alam Pasaman Barat kepada penikmat seni

supaya dengan media(lukisan naturalis) ini alam Pasaman Barat bisa terkenal baik nasional maupun dunia.

Berangkat dari semua hal tersebut penulis memiliki ketertarikan dan terinspirasi untuk mengangkat tema ini untuk dijadikan karya akhir dengan judul **“Alam Pasaman Barat dalam Lukisan Naturalis”**.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka didapatkan rumusan ide penciptaan yaitu: bagaimana memvisualisasikan alam Pasaman Barat kedalam karya lukis naturalis?

C. Orisinalitas

Karya yang divisualisasikan hasil karya sendiri, baik itu dari objek dan bentuk visual ataupun pesan yang disampaikan. Perbedaan dari karya-karya yang pernah ada, sehingga bentuk karya penulis adalah orisinal dan asli.

Seni lukis sudah memiliki banyak gaya sehingga tidak kemungkinan untuk menciptakan gaya baru, untuk itu karya yang di buat merujuk kepada seniman–seniman besar seperti wakidi.

Wakidi adalah seorang pelukis Indonesia yang lukisannya banyak mengandung corak Mooi Indie (Hindia molek). Bersama dengan Abdullah Surio Subroto (1879-1941) (ayah Basuki Abdullah) dan Pirngadie (1875-1936), Wakidi adalah satu diantara tiga pelukis naturalistik Indonesia yang terkemuka di zamannya. Wakidi mulai melukis sejak usia 10 tahun. Sebagai guru melukis, Wakidi sempat belajar dengan seorang pelukis Belanda

bernama van Dick di Kweekschool, Bukittinggi, Sumatra Barat. Meskipun banyak berkarya, hampir semuanya dikoleksi orang, sehingga Wakidi tidak pernah mengadakan pameran lukisannya. Karya-karyanya banyak dikoleksi oleh istana kepresidenan dan sejumlah tokoh penting, seperti wakil-wakil presiden Indonesia, Bung Hatta dan Adam Malik.

Wakidi merupakan seniman besar yang menjadi pendorong semangat dalam berkarya. Perbedaan karya yang dibuat dengan seniman tersebut adalah pada bagian teknik dan pewarnaan. Untuk teknik menggunakan sapuan kuas sedikit kasar berbeda dengan Wakidi yang memiliki sapuan kuas yang halus dan detail. Sedangkan pewarnaan, Wakidi sendiri cenderung memakai cat minyak dalam berkarya. Untuk pewarnaan cahaya, Wakidi umumnya menggunakan warna kuning dan merah, warna bayangan umumnya violet kemerahan atau violet biru. Wakidi boleh dikatakan tidak ada atau jarang menggunakan warna coklat untuk warna bayangan atau daerah gelap. Sedangkan karya yang saya buat cat yang digunakan adalah cat akrilik. Sedangkan dalam pewarnaan saya sering menggunakan cat biru dan merah untuk campuran warna gelap. Persamaan dari karya yang dibuat sama wakidi adalah sama-sama karya dua dimensi serta menggunakan gaya lukisan naturalis. Penulis berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan karya yang bagus seperti karya wakidi. Supaya dengan corak naturalis yang penulis buat dalam berkarya, alam Pasaman Barat bisa jadi terkenal.



Gambar 1

Senja didataran mahat

Karya Wakidi

Sumber: <http://blogsenerupa.blogspot.co.id>

D. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan berkarya

Adapun tujuan dari penciptaan karyaakhir ini adalah memvisualisasikan keindahan alam Pasaman Barat kedalam karya lukis naturalis.

2. Manfaat

- a. Memberikan pengetahuan dan keterampilan terhadap penulis tentang alam di Pasaman Barat.
- b. Memperluas wawasan bagi masyarakat umum tentang alam yang ada di Pasaman Barat melalui karya lukis naturalis.
- c. Memberikan ide baru untuk berkarya kreatifitas dalam dunia seni khususnya seni lukis naturalis.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Alam menjadi tempat hidup manusia dan makhluk lainnya yang diciptakan tuhan untuk dijelajahi, dinikmati, dipelajari dan diambil hasilnya tanpa harus mengorbankan kelestariannya. Dari alamlah manusia banyak mempelajari dan menumbuh kembangkan kehidupannya, bagaimana bertahan hidup, saling berinteraksi antara manusia dan alam. Sudah sepatutnya manusia menjaga dan melestarikannya agar tetap indah dan tidak cepat rusak.

Alam yang indah menjadi daya tarik tersendiri di daerah tersebut. Daerah yang memiliki alam yang indah yang dikelola dengan baik akan menjadi terkenal dan banyak orang yang akan berkunjung ke sana.

Sumber ide yang paling mendasari adalah tentang Keindahan alam pasaman barat. Mulai keindahan alam yang dibuat atas campur tangan manusia maupun warisan alam itu sendiri. Alam tersebut merupakan objek yang memiliki keindahan bentuk nyata. Penulis memvisualisasikannya ke Bidang kanvas agar menjadi sebuah karya seni lukis yang berkualitas dan memiliki pesan-pesan yang mewakili tentang perasaan penulis supaya melestarikan alam dan menjaganya.

Dalam rangka mempersiapkan karya ini, ada beberapa hal yang penulis lakukan antara lain ialah studi lapangan artinya penulis secara langsung datang dan mengamati secara seksama kepada objek apa yang perlu dicatat atau dijadikan landasan untuk mendukung supaya dalam proses pembuatan karya

nantinya tidak banyak mengalami kendala. Hal yang menggagu proses penciptaan ialah kurang telitinya penulis dalam penggarapan karya.

B. Saran

Alam yang telah diberikan oleh tuhan untuk makhluknya, sepatutnya alam itu dijaga hingga alam yang indah dapat dilestarikan dan dapat dinikmati bersama-sama. Dari potensi yang terkandung di alam tersebut, sebagai alat yang memiliki sekaligus menambah potensi dari daerah tersebut. Penulis berharap, lewat karya yang penulis visualisasikan ini serta beberapa pamparan tentang konsep dan teori yang terkait. Penulis juga memberikan saran kepada semua masyarakat dan pemerintahan supaya bisa menjaga dan melestarikan alam yang ada dipasaman barat. Supaya alam yang ada di lingkungan sekitar mendapat perhatian dari pemerintah, sehingga keindahan alam Pasaman Barat dapat dijaga dengan baik. Tidak lupa juga kepada masyarakat untuk dapat berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan keindahan alam Pasaman Barat.

Sebagai mahasiswa seni rupa tentunya ini dapat menjadi gagasan untuk berkarya seni, khususnya pada seni lukis. Dengan penuh tanggung jawab dalam setiap berkarya seorang seniman tentunya harus mampu menghadirkan apapun masalah didalam berkarya seni.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kehutanan. 1990. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1990 Tentang Keparawisataan Departemen Kehutanan Republik Indonesia*. Jakarta.
- Gie, The Liang. 1996. *Filsafat Keindahan*. Yogyakarta: Pusat Belajar.
- Graha, Oho. 1979. *Pendidikan Seni Rupa*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta
- <http://blogsenerupa.blogspot.co.id>, diakses 15 Oktober 2016
- https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Pasaman_Barat#Geografis, diakses 18 Oktober 2016.
- Jazuli, M. 2014. *Sosiologi Seni*, edisi 2. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kartika, Darsono Soni. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- [Kbbi.web.id/wisata](http://kbbi.web.id/wisata), diakses 15 Oktober 2016
- Minarsih & Zubaidah Agus. 2012. *Seni Rupa Dalam Kawasan Seni Dan Budaya*. Padang: UNP Press.
- Poerwadaminta. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka (Persero).
- Ramanto, Muzni. 2007. *Seni Meniru Alam, Ranah Seni. Jurnal Seni, Dan Desain*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Sami, Yasrul. 2005. *buku ajar seni lukis 1*. Padang: Jurusan Seni Rupa(SP4) FBSS Universitas Negeri Padang.
- Soetjipto, Katjik. 1989. *Sejarah Seni Lukis Modern I*. Proyek Perkembangan Lembaga Pendidikan Remaja: Jakarta.
- Sumbar today. 2016, 19 desember. Disbudpar pasaman barat. 1.
- Susanto, Mikke. 2002. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Surya, Abdi. 2016. Disbudpar Pasbar. *Klik Positif*. Hal 1-2
- Suwantoro, G. 1997. *Dasar-Dasar Parawisata*. ANDI. Yogyakarta.